



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



MANUAL IKU BALAI KIPM SEMARANG



TAHUN

2025

Badan Mutu KKP Jawa Tengah

Kantor Pelayanan dan Laboratorium
Jl. Suratmo No.28, Kembangarum,
Kec. Semarang Barat, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50183

KATA PENGANTAR



Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) BKIPM Semarang Tahun 2025 disusun agar dapat memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja, sebagai tolok ukur wujud pertanggungjawaban Balai KIPM Semarang dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan, sehingga dapat diperoleh akurat data capaian keberhasilan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai visi dan misinya, serta dapat memacu peningkatan kinerja setiap unit operasional yang ada di lingkungan Balai KIPM Semarang.

Kami berharap Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) ini dapat bermanfaat dalam memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai pertanggung jawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja Balai KIPM Semarang di masa mendatang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Manual Indikator Kinerja Utama BKIPM Semarang.



Semarang, Januari 2025
Pt. Sarwan Kepala Balai KIPM Semarang

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sarwan', written over the official seal.

DAFTAR ISI

Hal.

IKU 1.	Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangang Lingkup UPT Balai KIPM Semarang (%).....	1
IKU 2.	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutudan Keamanan Hasil Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Semarang (%).....	3
IKU 3.	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sector produksi Pasca Panen Lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Lokasi)	4
IKU 4.	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dna diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Semarang (%)	5
IKU 5.	Nilai Kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Nilai).....	6
IKU 6.	Nilai kualitas penerapan system manajemen mutu Lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Nilai).....	7
IKU 7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Nilai).....	8
IKU 8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Nilai)..	13
IKU 9.	Presentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Semarnag (%)...	17
IKU 10.	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Indeks)	18
IKU 11.	Penilaian SAKIP Lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Nilai).....	20
IKU 12.	Persentase rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup UPT Balai KIMP Semarang (%).....	21
IKU 13.	Persentase rencana umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Semarang (%)	22
IKU 14.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk membangun unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkup UPT Balai KIPM Semarang.....	23
IKU 15.	Inovasi Pelayanan Publik lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Unit).....	24
IKU 16.	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Nilai)	25

Nama Unit Pemilik IKU	:	Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (Balai KIPM) Semarang
Nama Unit Atasan Pemilik IKU	:	Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM), Kementerian Kelautan dan Perikanan

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.1		
Sasaran Strategis	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan		
Indikator Kinerja Utama :	Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup UPT Balai KIPM Semarang (%)		
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi CBIB,CPIB,CPPIB,CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten. • Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. • Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya. • Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada : <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Nasional Indonesia (SNI) 2. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku • Output kegiatan berupa rekomendasi yang diberikan dari hasil inspeksi dalam sistem OSS maupun secara manual. 		
Satuan Pengukuran			
Cara Pengukuran	$\%X = \frac{A+B+C+D+E+F}{xn}$ <p>%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB B = Persentase Unit menerapkan CPIB C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan F = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal xn = Jumlah dari unsur pembentuk (6)*</p> <p>*) Komponen pembentuk yang dihitung berdasarkan karakteristik sertifikasi jaminan mutu sektor produksi primer yg ada UPT</p>		
Tingkat Validitas IKU:	(X) Output Tk. Kendali Rendah	() Output Tk. Kendali Tinggi	() Outcome
Penanggungjawab IKU:	Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan		
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang		
Status Data :			

Jenis Perhitungan Data :	<input type="radio"/> Akumulasi	<input type="radio"/> Rata-rata	<input checked="" type="radio"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input type="radio"/> Direct	<input type="radio"/> Non Direct			
Polarisasi :	<input checked="" type="radio"/> Maximize		<input type="radio"/> Minimise	<input type="radio"/> Stabilize	
Periode Pelaporan :	<input type="radio"/> Bulanan	<input type="radio"/> Triwulanan	<input type="radio"/> Semesteran		<input checked="" type="radio"/> Tahunan
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					70%

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.2			
Sasaran Strategis	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan			
Indikator Kinerja Utama :	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Semarang(%)			
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> • Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten. • Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. • Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan. • Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Nasional Indonesia (SNI); 3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku. 2. Standar Internasional (Codex Alimentarius); • Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah. 			
Satuan Pengukuran				
Cara Pengukuran	$\%X = \frac{A+B}{xn}$ <p>%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan A = Presentase Penerbitan Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk B = Persentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMPSSOP Xn = Jumlah dari unsur pembentuk (2)</p> <p>*) Komponen pembentuk yang dihitung berdasarkan karakteristik sertifikasi jaminan mutu sektor pasca panen yg ada UPT</p>			
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome	
Penanggungjawab IKU:	Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan			
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang			
Status Data :				
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading:	<input type="checkbox"/> Direct	<input type="checkbox"/> Non Direct		
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
Tabel Data	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				70%

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.3				
Sasaran Strategis	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan				
Indikator Kinerja Utama :	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup UPT Balai KIPM Semarang				
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik dilakukan sebagai implementasi dari terbitnya Inpres 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. • Lokasi dari kegiatan Pengawasan ini adalah Kab/Kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus adalah Pasar moderen, Pasar Tradisional, Supplier, TPI/PPI yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/domestic • Bentuk pengawasannya adalah penilaian sarana prasarana dan pengujian sampel produk perikanan dengan parameter uji Organoleptik, mikrobiologi, kimia dan bahan berbahaya (formalin) dan parameter uji lain yang diperlukan 				
Satuan Pengukuran					
Cara Pengukuran	Menghitung jumlah kab/kota yang menjadi lokasi pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik				
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome		
Penanggungjawab IKU:	Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan				
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang				
Status Data :					
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat Baru	
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize		
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					1 Lokasi

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.4				
Sasaran Strategis	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan				
Indikator Kinerja Utama :	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Semarang (%)				
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor). Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional. Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan 				
Satuan Pengukuran					
Cara Pengukuran	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $x \frac{A - B}{A}$ </div> <p>x = Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%) A = HC yang diterbitkan oleh BPPMHKP B = Jumlah HC yang ditolak oleh negara tujuan (Notifikasi Penolakan kasus/penolakan HC mutu dilampirkan)</p>				
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome		
Penanggungjawab IKU:	Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan				
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang				
Status Data :					
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat Baru	
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize		
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					99 %

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.5			
Sasaran Strategis	Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang Konsisten sesuai standar			
Indikator Kinerja Utama :	Nilai Kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratproim lingkup UPT Balai KIPM Semarang			
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium pengujian yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian di laboratorium <i>official control</i> Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 yang dinilai melingkupi: <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup Acuan Normatif Persyaratan Umum Persyaratan Struktural Persyaratan Sumber Daya Persyaratan Proses Persyaratan Sistem Manajemen 			
Satuan Pengukuran	Angka			
Cara Pengukuran	$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$ <p>Rata-rata nilai tingkat pemenuhan klausula dalam ISO 17025 yang terverifikasi</p> <p>\bar{X} = Rata - rata $x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$ = Nilai tingkat pemenuhan ke - 1, 2, 3, .., n n = banyaknya nilai tingkat pemenuhan</p>			
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome	
Penanggungjawab IKU:	Penerapan Standar dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan			
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang			
Status Data :				
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input checked="" type="checkbox"/> Rata-rata	<input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
Tabel Data	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				75

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.6			
Sasaran Strategis	Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan uang Konsisten sesuai standar			
Indikator Kinerja Utama :	Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Nilai)			
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan. Nilai kualitas penerapan Iso/IEC 17020 diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi (ISO 17020). Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 17020 yang dinilai melingkupi: <ol style="list-style-type: none"> Persyaratan Umum Persyaratan Struktural Persyaratan Sumber Daya Persyaratan Proses Persyaratan Sistem Manajemen 			
Satuan Pengukuran	Angka			
Cara Pengukuran	$\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$ Rata-rata nilai tingkat pemenuhan klausa dalam ISO 17025 yang terverifikasi \bar{X} = Rata - rata $x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$ = Nilai tingkat pemenuhan ke - 1, 2, 3, .., n n = banyaknya nilai tingkat pemenuhan			
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome	
Penanggungjawab IKU:	Penerapan Standar dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan			
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang			
Status Data :				
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input checked="" type="checkbox"/> Rata-rata	<input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
Tabel Data	2023		2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
				75

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.7
Sasaran Strategis	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Indikator Kinerja Utama :	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Nilai)
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. • Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95; - Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; - Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau - Kurang, apabila nilai IKPA > 70
Satuan Pengukuran	Angka
Cara Pengukuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10% <ul style="list-style-type: none"> • Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan Dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif) • Revisi kewenangan KPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan • Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi indicator revisi DIPA semakin baik. $IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$ 2. Deviasi RPD (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 15% <ul style="list-style-type: none"> • Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan • Nilai RPD dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari • Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik. 3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20% <ul style="list-style-type: none"> • Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan • Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara Tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan • Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik <p>Target Triwulan dihitung dengan</p> $TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$ <p>Target per jenis belanja dihitung dengan</p> $TPBelPeg = \text{Pagu BPeg} \times \text{Target BPeg TW ke - n}$ $TPBelBarn = \text{Pagu BBar} \times \text{Target BBar TW ke - n}$ $TPBelModn = \text{Pagu BMod} \times \text{Target BMod TW ke - n}$ <p>Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulan :</p>

$$NKPA_n = \frac{(PAn)}{(TPn)} \times 100$$

4. Belanja Kontaktual



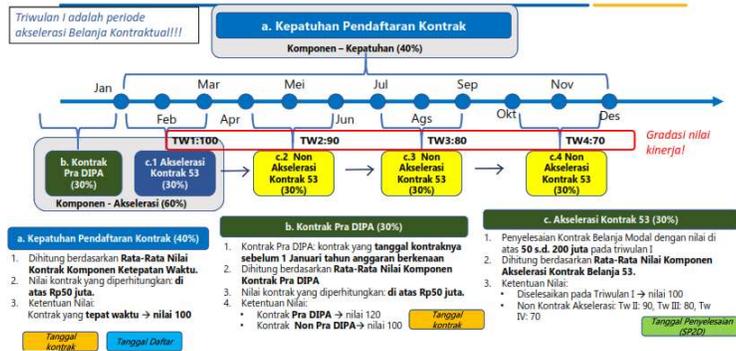
Indikator data kontrak memperhitungkan komponen kepatuhan dan akselerasi sebagai berikut :

- Kepatuhan : ketetapan waktu penyampaian kontrak dalam 5 hari kerja sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi : (1) Akselerasi- kontrak pra DIPA, (2)Akselerasi – kontrak belanja 53 dengan nilai 50 juta s.d 200 juta yang diselesaikan Triwulan I

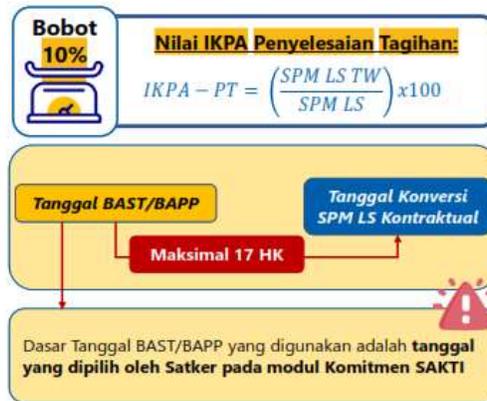
No	Komponen	Indeks Komposit
1	Kepatuhan	40%
2	Akselerasi Pra DIPA	30%
3	Akselerasi 53	30%

- ❖ Kepatuhan Pendaftaran Kontrak (40%)
 - ✓ Dihitung berdasarkan rata-rata nilai kontrak komponen ketepatan waktu
 - ✓ Nilai kontrak yang diperhitungkan diatas Rp.50 juta
 - ✓ Kontrak yang tepat waktu ➔ Nilai 100
 - ✓ Kontrak terlambat ➔ nilai 0
- ❖ Kontrak Pra DIPA (30%)
 - ✓ Kontrak pra DIPA : kontrak yang tanggal kontraknya sebelum 1 Januari tahun anggaran berkenaan
 - ✓ Dihitung berdasarkan rata-rata nilai komponen kontrak pra DIPA
 - ✓ Nilai kontrak yang diperhitungkan diatas Rp50 juta
 - ✓ Ketentuan Nilai :
 - Kontrak pra DIPA (sebelum 1 Jan) ➔ Nilai 120
 - Kontrak non DIPA (1 Jan – 31 Mar) ➔ Nilai 100
- ❖ Akselerasi Kontrak 53 (30%)
 - ✓ Kontrak Akselerasi ➔ kontrak belanja 53 dengan nilai diatas 50 s.d 200 juta yang diselesaikan s.d triwulan I (31 Maret) TA berkenaan
 - ✓ Dihitung berdasarkan rata-rata nilai komponen akselerasi kontrak belanja 53
 - ✓ Ketentuan Nilai:
 - Kontrak Akselerasi : Triwulan I ➔ nilai 100
 - Non Kontrak Akselerasi ➔ Tw II : 90, Tw III: 80, Tw IV : 70

PROBIS PENILAIAN IKPA – BELANJA KONTRAKTUAL



5. Indikator Penyelesaian Tagihan



- ✓ Indikator kinerja penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan untuk SPM LS Kontraktual terhadap seluruh SPM LS Kontraktual yang diajukan ke KPPN
- ✓ Penyampaian SPM LS kontraktual tepat waktu adalah paling lambat 17 hari kerja dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal SPM LS Kontraktual diterima oleh KPPN pada saat proses konversi.
- ✓ SPM LS Kontraktual Non Belanja Pegawai.



6. Indikator Pengelolaan UP dan TUP

Indikator pengelolaan UP dan TUP memperhitungkan komponen ketepatan waktu pertanggungjawaban dan akurasi besaran UP dan TUP sebagai berikut ;

- ✓ Ketepatan waktu GUP isi, GUP Nihil, PTUP
- ✓ Akurasi % GUP disebulankan dan % setoran TUP

No	Komponen	Indeks Komposit
1	Ketepatan Waktu	50%
2	% GUP	25%
3	% Setoran	25%

Nilai Kinerja Komponen Ketepatan:

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

Nilai Kinerja Komponen Setoran TUP:

$$NKSetor = 100 - \left(\frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100 \right)$$

Bobot

10%

Nilai Kinerja Komponen Persentase GUP:

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

Nilai IKPA Pengelolaan UP dan TUP:

$$IKPA UPTUP = (NK - UPKW \cdot 50\%) + (NK - PGUP \cdot 25\%) + (NKSetor \cdot 25\%)$$

Indikator Pengelolaan UP dan TUP

Ketepatan Waktu

% GUP (disebulankan)

% Setoran TUP/Total TUP dalam setahun

Berdasarkan jumlah SP2D GUP/GUP Nihil/GTUP yang **tepat waktu** disampaikan ke KPPN (dalam 1 bulan).

Penalti nilai apabila terdapat setoran UP/TUP yang **belum disampaikan** s.d. 31 Desember.

%GUP adalah besaran UP yang dipertanggungjawabkan/diajukan revolvingnya ke KPPN.

%GUP disebulankan adalah besaran %GUP yang telah dikalikan dengan faktor hari dalam sebulan **untuk memperoleh %GUP yang setara dalam sebulan.**

% Setoran TUP adalah **jumlah TUP yang disetor** dibandingkan dengan **total TUP** dalam **satuh tahun anggaran.**

Misal:
 Dalam setahun, Satker mengajukan TUP dan menyeter sbb:
 • TUP 18 Mei 2023 → 1 M, setoran 100 jt
 • TUP 01 Oktober 2023 → 5 M, setoran 0
 • TUP 3 Desember 2023 → 50 M, setoran 10 M
 Maka % Setoran TUP adalah: 10,1 M/56,0 M: **18,03%**

Formula & Ilustrasi

%GUP disebulankan =

%GUP x (jml hari sebulan) / Δt GUP

perbandingan nilai GUP dengan nilai UP.

Rentang waktu SP2D GUP dari UP/GUP sebelumnya

*Jmlh hari sebulan: jumlah hari kalender pada masing-masing bulan.
 Misal:
 20 Februari ke 20 Maret → 28 hari
 17 Januari ke 17 Februari → 31 hari
 28 April ke 28 Mei → 30 hari

Misal:

- Satker memiliki UP sebesar **100 juta**.
- Satker melakukan **GUP sebesar 65 juta** dan terbit SP2D GUP tanggal **16 Maret 2023 (%GUP: 65%)**.
- SP2D GUP yang terbit sebelumnya tertanggal **25 Februari 2023**, sehingga rentang waktu GUPnya adalah **19 hari**.

Maka **%GUP disebulankan** untuk GUP tersebut adalah:
 $65\% \times (28/19) \rightarrow 95,79\%$
 Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa **persentase GUP sebesar 65,00%** yang dipertanggungjawabkan dalam **19 hari** setara dengan **persentase GUP sebesar 95,79%** yang dipertanggungjawabkan **dalam satu bulan**.

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 0%

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV
- Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut :

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 11	100	0.00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0.01 – 0.099
Kategori 3	92	0.1 – 0.99
Kategori 4	85	1 - 4.99
Kategori 5	82	>=5.00

- Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ TW UV}} \times 100\%$$

8. Capaian Out put – Bobot Penilaian 25%

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Capaian output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%) dan (2) Komponen Capaian RO (70%) ✓ Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya : $NK\ ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$ <ul style="list-style-type: none"> ✓ Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA ✓ RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi $NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$ <ul style="list-style-type: none"> ✓ Nilai Indikator Capaian Output $IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$				
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome		
Penanggungjawab IKU:	Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen				
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang				
Status Data :					
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat Baru	
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize		
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					92

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.8											
Sasaran Strategis	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan											
Indikator Kinerja Utama :	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Semarang (%)											
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. • Target Akhir Tahun Anggaran 2024 Level 0 (K/L) 82,00 Kategori Nilai Kinerja Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Baik, apabila NKA > 90; 2. Baik, apabila NKA >80 – 90; 3. Cukup, apabila NKA >60 – 80; 4. Kurang, apabila NKA >50 – 60; 5. Sangat Kurang, apabila NKA ≤ 50 											
Satuan Pengukuran	Angka											
Cara Pengukuran	<p>NKA Unit Eselon I</p> <p>Cara Perhitungan:</p> <p>NKA Unit Eselon I</p> <p>NKA Unit Eselon I, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="483 1171 951 1304"> <thead> <tr> <th>Variabel</th> <th>Uraian</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Efektivitas (75)</td> <td>1. Capaian Indikator Kinerja Program</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>2. Nilai Efektivitas Satker</td> <td>45</td> </tr> <tr> <td>Efisiensi (25)</td> <td>1. Nilai Efisiensi Satker</td> <td>25</td> </tr> </tbody> </table> <p>a. Efektivitas</p> <p>1) Capaian Indikator Kinerja Program</p> $CIKP = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKP_i}{TIKSS_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga</p> <p>RIKSS_i : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis i</p> <p>TIKSS_i : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis i</p> <p>n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis</p>	Variabel	Uraian	Bobot	Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30	2. Nilai Efektivitas Satker	45	Efisiensi (25)	1. Nilai Efisiensi Satker	25
Variabel	Uraian	Bobot										
Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30										
	2. Nilai Efektivitas Satker	45										
Efisiensi (25)	1. Nilai Efisiensi Satker	25										

<p>2) Nilai Efektivitas Satker</p> $NEf\ Satker = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p><i>NEf Satker</i> : Nilai Efektivitas Satker <i>RVRO_i</i> : Realisasi Volume RO i <i>TVRO_i</i> : Target Volume RO i <i>n</i> : Jumlah RO seluruh Satker</p> <p>b. Efisiensi <i>NE Satker</i> = (40% × <i>Penggunaan SBK</i>) + (60% × <i>Efisiensi SBK</i>)</p> <p>Formula Perhitungan NKA Unit Eselon I adalah sebagai berikut:</p> $NKA\ UEI = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NEf_{satker} \times WNEf_{satker}) + (NE_{satker} \times WNE_{satker})$ <p>Keterangan:</p> <p>NKA UEI : Nilai Kinerja Anggaran Unit Eselon I CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program NEf_{satker} : Nilai Efektivitas Satker NE_{satker} : Nilai Efisiensi Satker W_{CIKP} : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program WNEf_{satker} : Bobot Nilai Efektivitas Satker WNE_{satker} : Bobot Nilai Efisiensi Satker</p>					
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="radio"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="radio"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="radio"/> Outcome		
Penanggungjawab IKU:	Tim Kerja Dukungan Manajemen				
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang				
Status Data :					
Jenis Perhitungan Data :	<input type="radio"/> Akumulasi	<input type="radio"/> Rata-rata	<input checked="" type="radio"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input checked="" type="radio"/> Direct	<input type="radio"/> Non Direct			
Polarisasi :	<input checked="" type="radio"/> Maximize	<input type="radio"/> Minimise	<input type="radio"/> Stabilize		
Periode Pelaporan :	<input type="radio"/> Bulanan	<input type="radio"/> Triwulanan	<input type="radio"/> Semesteran	<input checked="" type="radio"/> Tahunan	
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					71.5

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.9				
Sasaran Strategis	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan				
Indikator Kinerja Utama :	Persentase penyelesaian Temuan BPK Lingkup UPT Balai KIPM Semarang (%)				
Deskripsi IKU :	Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPPMHKP merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (<i>adequate disclosure</i>), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern				
Satuan Pengukuran	Angka				
Cara Pengukuran	$\frac{\text{Jumlah Rekomendasi BPK lingkup UPT yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Total Rekomendasi BPK lingkup UPT}} \times 100\%$				
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome		
Penanggungjawab IKU:	Tim Kerja Dukungan Manajemen				
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang				
Status Data :					
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input checked="" type="checkbox"/> Direct	<input type="checkbox"/> Non Direct			
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					100%

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.10																																																																																									
Sasaran Strategis	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan																																																																																									
Indikator Kinerja Utama :	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Indeks)																																																																																									
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> • Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. • Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistic yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). • Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara 																																																																																									
Satuan Pengukuran	Indeks																																																																																									
Cara Pengukuran	<p>Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kualifikasi Kompetensi Kinerja Disiplin <p>1. Kualifikasi : berdasarkan Riwayat Pendidikan format terakhir yang dicapai</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Nama Kualifikasi *)</th> <th>Nilai Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>5</td> <td>Pendidikan S3</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pendidikan S2</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pendidikan S1</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pendidikan DIII/SM</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Pendidikan DII/DI/SMA</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Pendidikan S<P/SD</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Kompetensi : berdasarkan riwayat pengembangan kompetensi yang dilaksanakan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Nilai</th> <th rowspan="2">Nama Kompetensi **)</th> <th colspan="3">Nilai Kompetensi sesuai Jabatan</th> </tr> <tr> <th>Kompetensi Struktural</th> <th>Kompetensi Jabfung</th> <th>Kompetensi Staf</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Diklat Struktural</td> <td>15</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Pernah Ikut Diklat Pim</td> <td>15</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak pernah ikut diklat pada levelnya</td> <td>0</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Diklat Fungsional</td> <td>-</td> <td>15</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Pernah Ikut Diklat Fungsional</td> <td>-</td> <td>15</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak pernah ikut diklat fungsional</td> <td>-</td> <td>0</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Diklat 20 JP</td> <td>15</td> <td>15</td> <td>22.5</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Pernah ikut diklat 20 JP dalam tahun terakhir</td> <td>15</td> <td>15</td> <td>22.5</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak pernah ikut diklat 20 JP dalam tahun terakhir</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Seminar</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>17.5</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Pernah Ikut seminar</td> <td>10</td> <td>10</td> <td>17.5</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Tidak pernah Ikut seminar</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi	5	Pendidikan S3	25	4	Pendidikan S2	20	3	Pendidikan S1	15	2	Pendidikan DIII/SM	10	1	Pendidikan DII/DI/SMA	5	0	Pendidikan S<P/SD	1	Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan			Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf		Diklat Struktural	15	-	-	1	Pernah Ikut Diklat Pim	15	-	-	0	Tidak pernah ikut diklat pada levelnya	0	-	-		Diklat Fungsional	-	15	-	1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-	0	Tidak pernah ikut diklat fungsional	-	0	-		Diklat 20 JP	15	15	22.5	1	Pernah ikut diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5	0	Tidak pernah ikut diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0		Seminar	10	10	17.5	1	Pernah Ikut seminar	10	10	17.5	0	Tidak pernah Ikut seminar	0	0	0
Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi																																																																																								
5	Pendidikan S3	25																																																																																								
4	Pendidikan S2	20																																																																																								
3	Pendidikan S1	15																																																																																								
2	Pendidikan DIII/SM	10																																																																																								
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5																																																																																								
0	Pendidikan S<P/SD	1																																																																																								
Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan																																																																																								
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf																																																																																						
	Diklat Struktural	15	-	-																																																																																						
1	Pernah Ikut Diklat Pim	15	-	-																																																																																						
0	Tidak pernah ikut diklat pada levelnya	0	-	-																																																																																						
	Diklat Fungsional	-	15	-																																																																																						
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-																																																																																						
0	Tidak pernah ikut diklat fungsional	-	0	-																																																																																						
	Diklat 20 JP	15	15	22.5																																																																																						
1	Pernah ikut diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5																																																																																						
0	Tidak pernah ikut diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0																																																																																						
	Seminar	10	10	17.5																																																																																						
1	Pernah Ikut seminar	10	10	17.5																																																																																						
0	Tidak pernah Ikut seminar	0	0	0																																																																																						

Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40
3. Kinerja : berdasarkan penilaian prestasi kerja			
No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 sd kebawah	1
4. Disiplin : Berdasarkan Riwayat penjatuhan hukuman disiplin			
Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin	
0	Tidak pernah mendapat hukuman disiplin	5	
R	Pernah mendapat hukuman disiplin Tingkat ringan	3	
S	Pernah mendapat hukuman disiplin Tingkat sedang	2	
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin Tingkat berat	1	
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome
Penanggungjawab IKU:	Tim Kerja Dukungan Manajemen		
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang		
Status Data :			
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading:	<input checked="" type="checkbox"/> Direct	<input type="checkbox"/> Non Direct	
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
Tabel Data	2023		2024
	Target	Realisasi	Target
			87

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.11				
Sasaran Strategis	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan				
Indikator Kinerja Utama :	Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Nilai)				
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah suatu kondisi dimana instansi pemerintah telah merubah orientasinya dari yang biasanya berorientasi kepada anggaran (input) atau kegiatan (output) semata menjadi berorientasi kepada hasil atau outcome. • Nilai PM SAKIP Level II dihitung berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Level II merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di lingkungan BPPMHKP. 				
Satuan Pengukuran	Nilai				
Cara Pengukuran	Nilai PM SAKIP Level II adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil inspektorat mitra dari unit eselon I *Apabila penilaian tidak dilakukan oleh inspektorat mitra, maka nilai SAKIP level II diperoleh melalui Penilaian Mandiri SAKIP oleh Sekretariat BPPMHKP				
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome		
Penanggungjawab IKU:	Tim Kerja Dukungan Manajemen				
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang				
Status Data :					
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input checked="" type="checkbox"/> Direct	<input type="checkbox"/> Non Direct			
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize		
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					87

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.12				
Sasaran Strategis	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan				
Indikator Kinerja Utama :	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT BalaiKIPM Semarang (%)				
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2023 s.d Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) yang menjadi objek pengawasan. Nilai Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Lingkup BPPMHKP menggunakan nilai Eselon I BPPMHKP. 				
Satuan Pengukuran	Persen				
Cara Pengukuran	$\frac{\sum N_t}{\sum N} \times 100\%$ <p>$\sum N_t$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti $\sum N$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan</p>				
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome		
Penanggungjawab IKU:	Tim Kerja Dukungan Manajemen				
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang				
Status Data :					
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input checked="" type="checkbox"/> Direct	<input type="checkbox"/> Non Direct			
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize		
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					86

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.13				
Sasaran Strategis	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan				
Indikator Kinerja Utama :	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup UPT Balai KIPM Semarang (%)				
Deskripsi IKU :	Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.				
Satuan Pengukuran	Persen				
Cara Pengukuran	<p>Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP =</p> $\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ <p>Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.</p>				
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="radio"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="radio"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="radio"/> Outcome		
Penanggungjawab IKU:	Tim Kerja Dukungan Manajemen				
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang				
Status Data :					
Jenis Perhitungan Data :	<input type="radio"/> Akumulasi	<input type="radio"/> Rata-rata	<input checked="" type="radio"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input checked="" type="radio"/> Direct	<input type="radio"/> Non Direct			
Polarisasi :	<input checked="" type="radio"/> Maximize		<input type="radio"/> Minimise	<input type="radio"/> Stabilize	
Periode Pelaporan :	<input type="radio"/> Bulanan	<input type="radio"/> Triwulanan	<input type="radio"/> Semesteran	<input checked="" type="radio"/> Tahunan	
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					85%

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.14				
Sasaran Strategis	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan				
Indikator Kinerja Utama :	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup UPT BKIPM Semarang (Nilai)				
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> • WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat dan memperoleh hasil penilaian indikator proses diatas 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporan keuangannya. • Unit yang diarahkan berpredikat WBK diusulkan oleh Pimpinan Unit Kerja Eselon I dan mengacu kepada PermenKP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. • Nilai minimum untuk berpredikat WBK dicapai dengan evaluasi untuk memperoleh hasil nilai WBK ≥ 75 yang terdiri dari: Nilai Pengungkit yang diperoleh dari aspek Pemenuhan dan Reform (manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, pelayanan publik) dan Nilai Hasil yang diperoleh dari komponen birokrasi yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. • Penilaian Unit Kerja dilingkungan BPPMHKP dengan kriteria penilaian sesuai Lembar Kerja Evaluasi (LKE) secara mandiri dan menggunakan pedoman teknis sesuai dengan Peraturan Irjen KKP Nomor 58/PER-IRJEN/2020 tentang Pedoman Teknis Pengawasan Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP. 				
Satuan Pengukuran	Nilai				
Cara Pengukuran	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan ZI menuju WBK = Nilai Pengungkit + Nilai Hasil				
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome		
Penanggungjawab IKU:	Kepala Balai KIPM Semarang				
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang				
Status Data :					
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input checked="" type="checkbox"/> Direct	<input type="checkbox"/> Non Direct			
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					76%

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.15				
Sasaran Strategis	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan				
Indikator Kinerja Utama :	Inovasi Pelayanan Publik Lingkup Balai KIPM Semarang (unit)				
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 7 Tahun 2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada. Kriteria Inovasi: memiliki kebaruan, efektif, bermanfaat, dapat ditransfer/direplikasi, berkelanjutan Kelompok inovasi: umum, khusus Aspek penilaian Kelompok Umum: ringkasan (5%), ide inovatif (20%), Signifikansi (25%), Kontribusi terhadap capaian TPB (5%), Adaptabilitas (20%), keberlanjutan (20%), Kolaborasi pemangku kepentingan (5%) Aspek penilaian Kelompok Khusus: Pembaruan/Peningkatan inovasi (25%), Adaptabilitas (20%), Penguatan keberlanjutan (25%), Evaluasi (30%) Persyaratan inovasi: memenuhi seluruh kriteria inovasi;selaras dengan tema kompetisi; relevan dengan salah satu kategori kompetisi dan kelompok inovasi, diajukan dalam bentuk proposal dan disertai dokumen pendukung; menggunakan judul yang menggambarkan inovasi dengan memperhatikan norma dan kepatantasan. IKU inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Lingkup UPT BPPMHKP, dengan ukuran sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Eselon 2 yang ditetapkan oleh Unit Eselon I untuk mengajukan proposal inovasi kepada Tim Penilai Eselon I. b. Target hasil : Jumlah proposal unit kerja level 2 yang ditetapkan dalam BA penilaian oleh Tim Penilai Eselon I. 				
Satuan Pengukuran	Unit inovasi				
Cara Pengukuran	Inovasi dihitung dari: Jumlah inovasi yang diusulkan untuk tahap seleksi administrasi di Tingkat BPPMHKP dan ditetapkan melalui Berita Acara yang ditetapkan oleh Tim Penilai				
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Outcome		
Penanggungjawab IKU:	Kepala Balai KIPM Semarang				
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang				
Status Data :					
Jenis Perhitungan Data :	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input checked="" type="checkbox"/> Direct	<input type="checkbox"/> Non Direct			
Polarisasi :	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimise	<input type="checkbox"/> Stabilize		
Periode Pelaporan :	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					1

Manual IKU Level III Balai KIPM Semarang	IK.16				
Sasaran Strategis	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan				
Indikator Kinerja Utama :	Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup UPT Balai KIPM Semarang (Nilai)				
Deskripsi IKU :	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. • Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPMHKP menggunakan eletronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: https://ptsp.kkp.go.id/skm/login_Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT BPPMHKP. • Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari seluruh UPT BPPMHKP 				
Satuan Pengukuran	Nilai				
Cara Pengukuran	<p>Bobot Nilai Rata rata tertimbang = $\frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111$</p> <p>Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut: IKM = Total dari nilai persepsi per unsur x Nilai penimbang Total unsur yang terisi Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: IKM unit pelayanan x 25</p>				
Tingkat Validitas IKU:	<input checked="" type="radio"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="radio"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="radio"/> Outcome		
Penanggungjawab IKU:					
Sumber Data :	Balai KIPM Semarang				
Status Data :					
Jenis Perhitungan Data :	<input type="radio"/> Akumulasi	<input type="radio"/> Rata-rata	<input checked="" type="radio"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading:	<input checked="" type="radio"/> Direct	<input type="radio"/> Non Direct			
Polarisasi :	<input checked="" type="radio"/> Maximize	<input type="radio"/> Minimise	<input type="radio"/> Stabilize		
Periode Pelaporan :	<input type="radio"/> Bulanan	<input type="radio"/> Triwulanan	<input type="radio"/> Semesteran	<input checked="" type="radio"/> Tahunan	
Tabel Data	2023		2024		2025
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					88